

# ANALISIS PENGARUH WEBSITE PPDB TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA DENGAN MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA

Diterima Redaksi: 7 Oktober 2024; Revisi Akhir: 4 Desember 2024; Diterbitkan Online: 5 Desember 2024

Hana Silvia<sup>1)</sup>, Kasih Aprilia Kartini<sup>2)</sup>, Muhammad Dafa<sup>3)</sup>, Nuzuliarini Nuris<sup>4)</sup>, Sri Diantika<sup>5)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5)</sup> Fakultas Teknik dan Informatika, Universitas BSI

<sup>1, 2, 3, 4, 5)</sup> Jalan Kramat Raya No 98, Kwitang, Kec Senen, Kota Jakarta Pusat, Indonesia, kode pos: 10450

e-mail [hanaasilvia@gmail.com](mailto:hanaasilvia@gmail.com)<sup>1)</sup>, [akasih044@gmail.com](mailto:akasih044@gmail.com)<sup>2)</sup>, [dafamuhammad595@gmail.com](mailto:dafamuhammad595@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[nuzuliarini.nzn@bsi.ac.id](mailto:nuzuliarini.nzn@bsi.ac.id)<sup>4)</sup>, [sri.szd@bsi.ac.id](mailto:sri.szd@bsi.ac.id)<sup>5)</sup>

**Abstrak:** Dalam era digital saat ini, banyak individu mengandalkan situs web untuk memperoleh informasi dengan cepat dan efisien. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak ketinggalan dalam memanfaatkan teknologi modern melalui Sistem Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) berorientasi website. Meskipun sistem ini menawarkan kemudahan, muncul pertanyaan krusial mengenai kualitas website PPDB Bersama dan dampaknya terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas website terhadap kepuasan pengguna di SMKS 28 Oktober 1928 II. Menggunakan metode Webqual 4.0, penelitian ini mengidentifikasi tiga variabel independen: kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi, dengan kepuasan pengguna sebagai variabel dependen. Pengolahan data dilakukan menggunakan Excel dan SPSS. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel independen berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,813 menunjukkan bahwa 81,3% kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini menegaskan bahwa kualitas website PPDB berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna di SMKS 28 Oktober 1928 II, menandakan pentingnya peningkatan dan pemeliharaan kualitas platform dalam mendukung proses pendidikan yang lebih berkualitas.

**Kata Kunci--** Kualitas Website, Webqual 4.0, Kepuasan Pengguna.

**Abstract:** In today's digital era, many individuals rely on websites to quickly and efficiently obtain information. Vocational High Schools (SMK) are not left behind in leveraging modern technology through the website-based New Student Admission System (PPDB). While this system offers convenience, crucial questions arise regarding the quality of the PPDB Bersama website and its impact on user satisfaction. This study aims to analyze the effect of website quality on user satisfaction at SMKS 28 Oktober 1928 II. Utilizing the Webqual 4.0 method, the research identifies three independent variables: usability, information quality, and interaction quality, with user satisfaction as the dependent variable. Data processing was conducted using Excel and SPSS. The results indicate that all independent variables significantly contribute to user satisfaction. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.813 suggests that 81.3% of user satisfaction can be explained by these variables, while the remaining percentage is influenced by other factors. These findings affirm that the quality of the PPDB Bersama website has a significant positive impact on user satisfaction at SMKS 28 Oktober 1928 II, highlighting the importance of enhancing and maintaining platform quality to support better educational processes.

**Keywords—** Website Quality, Webqual 4.0, Customer Satisfaction

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi telah berkembang menjadi komponen penting dalam berbagai aspek kehidupan di era digital yang berkembang pesat, termasuk pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pun tidak luput dari dampak teknologi modern. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang dijalankan melalui *website*, hal ini menggambarkan bagaimana teknologi dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* yaitu sistem yang memungkinkan calon siswa untuk mendaftar secara daring tanpa harus datang langsung ke sekolah [1]. SMKS 28 Oktober 1928 II, sebagai salah satu SMK yang berkomitmen terhadap peningkatan kualitas pendidikan, telah mengadopsi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *online* untuk mempermudah proses pendaftaran dan meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Namun, seiring dengan penggunaan sistem ini, muncul pertanyaan penting tentang seberapa baik kualitas *website* Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

tersebut dan bagaimana pengaruhnya terhadap kepuasan pengguna. Dan juga masih terdapat beberapa permasalahan yang sering terjadi pada saat menggunakan *website* Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) seperti koneksi *website* yang sering *down*, alur *website* untuk melakukan mendaftar yang membingungkan pengguna sehingga perlu ditinjau kembali terkait kualitas *website*.

Kualitas *website* PPDB tidak hanya berpengaruh pada efisiensi proses pendaftaran, tetapi juga secara langsung berdampak pada pengalaman dan kepuasan pengguna. Beberapa faktor yang menentukan kepuasan pengguna antara lain keandalan sistem, kecepatan pemuatan, tampilan antarmuka, dan kemudahan penggunaan [2] Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa layanan situs web berkualitas tinggi dapat meningkatkan kebahagiaan dan loyalitas pelanggan. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang secara khusus meneliti dampak kualitas *website* PPDB terhadap kepuasan pengguna di SMK swasta.

SMKS 28 Oktober 1928 II, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk menyediakan layanan yang optimal bagi calon siswa dan orang tua. Dalam konteks ini, penting untuk menganalisis bagaimana kualitas *website* PPDB Bersama dapat mempengaruhi kepuasan pengguna di sekolah ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam upaya meningkatkan kualitas *website* PPDB Bersama, serta membantu SMKS 28 Oktober 1928 II untuk memahami pentingnya inovasi dalam pelayanan pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas *website* PPDB terhadap kepuasan pengguna di SMKS 28 Oktober 1928 II, dengan fokus pada aspek kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas layanan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pengguna.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini dibangun berdasarkan berbagai referensi yang kaya dan beragam, termasuk buku, prosiding, dan jurnal ilmiah. Berikut adalah tinjauan pustaka yang memberikan dukungan teoritis yang kuat untuk penelitian ini.

### A. *Website*

*Website* merupakan kumpulan halaman web yang saling terhubung dan dapat diakses melalui *internet*. Halaman-halaman ini biasanya menyajikan berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif, yang dirancang untuk memberikan informasi atau layanan tertentu kepada pengunjung. *Website* dapat memiliki berbagai tujuan, mulai dari bisnis, pendidikan, hiburan, hingga komunikasi, dan dapat diakses melalui perangkat seperti komputer, tablet, atau ponsel pintar [3]

### B. *Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)*

PPDB merupakan langkah awal dalam proses akademik di tingkat sekolah. Untuk mencapai tujuan dari program penerimaan peserta didik baru, penting untuk mengoptimalkan setiap tahap dalam proses *rekrutmen* ini [4] ada 2 jenis Proses Penerimaan Peserta Didik baru (PPDB), yaitu melalui *offline* dan *Online*. PPDB *online* yaitu proses penerimaan peserta didik baru yang memanfaatkan sistem database berbasis komputer. Sistem ini dirancang secara otomatis untuk menjalankan seluruh tahapan PPDB secara daring, mulai dari pengumpulan data, prapendaftaran, verifikasi, pendaftaran, seleksi, hingga pengumuman hasil seleksi. Sistem ini memungkinkan calon siswa untuk mendaftar secara *daring* tanpa harus datang langsung ke sekolah. Sistem PPDB Bersama *online* ini bertujuan untuk mempermudah proses pendaftaran dan meningkatkan efisiensi operasional sekolah [5]

### C. *Kepuasan Pengguna*

Kepuasan pengguna adalah perasaan positif yang muncul ketika seseorang membandingkan pengalaman mereka dengan harapan yang dimiliki terhadap suatu produk (atau hasil). Jika pengalaman tidak memenuhi harapan, pengguna akan merasa tidak puas. Jika pengalaman sesuai dengan harapan, pengguna akan merasa puas. Di sisi lain, jika pengalaman melebihi harapan, pengguna akan merasa sangat puas atau bahkan sangat senang [6] Dalam penelitian ini yang menggunakan model WebQual, kualitas informasi, kualitas interaksi, dan kualitas layanan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap

kepuasan pengguna. Semakin baik ketiga dimensi ini dikelola, semakin besar peluang situs web untuk memenuhi atau bahkan melampaui harapan pengguna, menghasilkan kepuasan yang lebih tinggi.

#### D. Website Quality (Webqual)

Sebuah pendekatan atau metodologi yang dikenal sebagai Webqual diterapkan untuk menilai kualitas situs web atau aplikasi dengan melihat bagaimana pengguna memandangnya. WebQual 4.0 adalah metode untuk mengukur kualitas website berdasarkan pengalaman pengguna akhir, yang mencakup kualitas pengguna, kualitas informasi, interaksi layanan, dan kepuasan pengguna [7] Dasar dari kualitas utama WebQual diambil dari beragam literatur primer dan sekunder yang berkaitan dengan penelitian dalam empat bidang kunci, yaitu:

1. Kualitas Informasi: bersumber dari penelitian tentang sistem informasi. Pertanyaan pada poin ini dikembangkan berdasarkan literatur yang mengutamakan kualitas informasi, data, dan sistem
2. Kualitas Interaksi Layanan: Diambil dari penelitian mengenai kualitas layanan dalam marketing, e-commerce, dan sistem informasi.
3. Usabilitas: Berasal dari penelitian dalam bidang Interaksi Manusia dan Komputer (HCI) serta usabilitas web.
4. Kualitas Kepuasan Pengguna: Mencakup seluruh kualitas website. Dalam penelitian ini, kualitas antarmuka pengguna ditambahkan sebagai dimensi baru ke dalam dimensi asli WebQual 4.0 untuk menilai kualitas antarmuka situs web yang berhubungan dengan estetika visual.

#### E. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah suatu algoritma yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent [8] Jika terdapat dua atau lebih variabel terikat menjadi faktor prediktor dan nilainya naik dan turun, maka analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperkirakan kondisi (naik turun) variabel terikat [9] Rumus berikut diterapkan dalam analisis regresi linier berganda ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = kepuasan pengguna,  $a$  = konstanta,  $b_1$   $b_2$   $b_3$  = koefisien regresi,  $X_1$  = kualitas kegunaan,  $X_2$  = kualitas informasi,  $X_3$  = kualitas interaksi.

#### F. SPSS

*Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk analisis statistik dalam berbagai bidang, termasuk ilmu sosial, bisnis, kesehatan, dan riset pasar [10] Beberapa fitur yang SPSS yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

1. Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menghitung statistik dasar seperti mean, median, standar deviasi, dan distribusi frekuensi.
2. Uji Statistik dilakukan untuk uji-t, ANOVA, regresi, korelasi, dan uji chi-square.
3. Visualisasi Data digunakan untuk untuk membuat grafik seperti histogram, scatter plot, dan diagram batang.
4. Manajemen Data dimanfaatkan untuk mengatur, memproses, dan memfilter data.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengguna website PPDB. Pengguna yang dimaksud mencakup individu yang berinteraksi langsung dengan website PPDB. Subjek penelitian ini dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung dengan antarmuka dan fungsi *website*, sehingga dapat memberikan data yang relevan terkait kemudahan penggunaan, kepuasan, serta kendala yang dihadapi selama proses pendaftaran. Sementara itu, objek penelitian yang akan dianalisis adalah proses PPDB di SMK SMKS 28 Oktober 1928 II. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap website PPDB, serta seberapa efektif aksesibilitasnya dalam mendukung proses penerimaan peserta didik baru di sekolah tersebut.

#### B. Instrumen Penelitian

Setiap penelitian harus menetapkan strategi pengumpulan datanya sendiri untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan melalui penelitian. Selain itu, instrument penelitian biasanya

digunakan oleh peneliti sebagai alat untuk mengukur suatu item pengukuran atau mengumpulkan informasi tentang suatu variabel penelitian. Selain itu, kuesioner digunakan dalam penelitian ini sebagai alat untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Variabel terikat dan bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Kepuasan pengguna (Y) siswa kelas X SMKS 28 Oktober 1928 II merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan variabel bebasnya adalah variabel kualitas kegunaan (X1), variabel kualitas informasi (X2), dan variabel kualitas interaksi (X3).

2. Indikator Penelitian

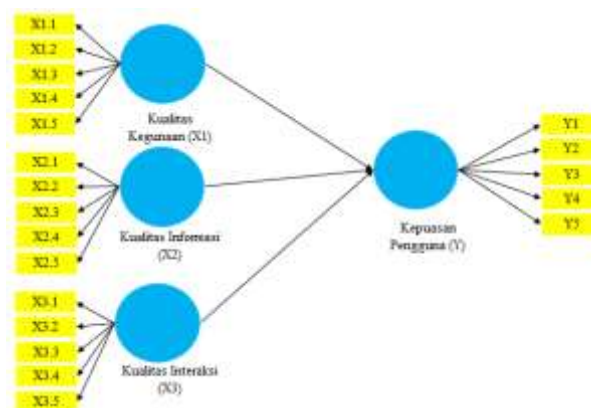
Peneliti harus menggunakan indikator penelitian, yang berfungsi sebagai pedoman atau sinyal, untuk menilai atau menyiratkan keberadaan suatu konsep atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung.

Tabel 1. Indikator penelitian

| Variabel                | Indikator   | Kode Indikator |
|-------------------------|---|----------------|
| Kualitas Kegunaan (X1)  | Mudah bagi pengguna untuk memahami cara menggunakan situs web           | X1.1           |
|                         | Interaksi pengguna dengan website mudah dimengerti dan transparan       | X1.2           |
|                         | Mudah bagi pengguna untuk bernavigas                                    | X1.3           |
|                         | Situs web ini mudah digunakan oleh pengguna                             | X1.4           |
|                         | Website memiliki tampilan yang menarik                                  | X1.5           |
| Kualitas Informasi (X2) | Menyediakan informasi yang cukup jelas                                  | X2.1           |
|                         | Menyediakan informasi yang dapat dipercaya                              | X2.2           |
|                         | Menyediakan informasi yang up to date                                   | X2.3           |
|                         | Menyediakan informasi yang relevan                                      | X2.4           |
|                         | Menyediakan informasi yang mudah dimengerti                             | X2.5           |
| Kualitas Interaksi (X3) | Memiliki reputasi yang baik   | X3.1           |
|                         | Rasa aman dalam menyampaikan data pribadi                               | X3.2           |
|                         | Kemudahan untuk menarik minat dan perhatian                             | X3.3           |
|                         | Kemudahan untuk memberi masukan (feedback)                              | X3.4           |
|                         | Tingkat kepercayaan yang tinggi atas informasi yang disampaikan website | X3.5           |
| Kepuasan Pengguna (Y)   | Mudah mengakses website   | Y1             |
|                         | Website sudah berjalan sesuai fungsinya                                 | Y2             |
|                         | Kualitas pelayanan pada website sudah baik                              | Y3             |
|                         | Merasa terbantu dengan adanya website ini                               | Y4             |
|                         | Website memberikan manfaat kepada pengguna                              | Y5             |

Sumber: (Penulis, 2024)

Pada Gambar 1 ditampilkan model konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Model ini dirancang untuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel penelitian secara sistematis



Gambar 1 Konsep Model Instrumen Penelitian

C. Hipotesis

- H<sub>1</sub>: kualitas kegunaan (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)  
 H<sub>0</sub>: kualitas kegunaan (X1) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)

2. H<sub>2</sub>: kualitas informasi (X<sub>2</sub>) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)  
H<sub>0</sub>: kualitas informasi (X<sub>2</sub>) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)
3. H<sub>3</sub>: kualitas interaksi (X<sub>3</sub>) mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)  
H<sub>0</sub>: kualitas interaksi (X<sub>3</sub>) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna (Y)

#### D. Penentuan Populasi, Sampel dan Pengumpulan Data

##### 1. Populasi

Responden penelitian ini adalah siswa kelas X SMKS tanggal 28 Oktober 1928 II yang sebelumnya telah menggunakan website PPDB Bersama. Populasi ini terdiri dari 134 siswa/siswi.

##### 2. Sampel

Pada penelitian ini, simple random sampling adalah metode sampel yang digunakan. Pada metode ini, seluruh responden populasi dipilih secara acak tanpa memperhitungkan strata populasi tersebut. Dengan menggunakan rumus Slovin, hitung ukuran sampel menggunakan rumus berikut untuk memastikan jumlah sampel yang dipilih:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times (e)^2)}$$
$$n = \frac{134}{1 + (134 \times (5\%)^2)}$$
$$n = \frac{134}{1,335} = 100$$

n adalah sampel penelitian, N adalah populasi dan e adalah tingkat error yang digunakan. Dari hasil perhitungan sampel diatas didapat jumlah sampel yaitu 100 responden dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

##### 3. Metode Pengumpulan Data

Indikator-indikator yang menjadi landasan dalam mengumpulkan hal-hal yang akan menjadi sumber pengolahan data, diperoleh dari data yang diperoleh mengenai penyelidikan dampak kualitas website PPDB Bersama terhadap kepuasan pengguna di SMKS 28 Oktober 1928 II sebagai berikut:

- a) Observasi: Pengamatan objek langsung merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data.
- b) Studi Pustaka: Untuk menemukan landasan teoritis terkait hasil analisis data, dicari dan dikumpulkan sumber daya dan informasi terkait penelitian untuk memperkuat teori pada penelitian ini.
- c) Angket (Kuesioner): Data akan dikumpulkan melalui survey online menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebar kepada Siswa/Siswi kelas x di SMKS 28 Oktober 1928 II yang menggunakan website PPDB Bersama. Survei akan berfokus pada evaluasi kualitas website PPDB Bersama dan tingkat kepuasan pengguna. Kuesioner yang diberikan kepada responden berisi total 20 pertanyaan

#### E. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengidentifikasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier berganda dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi lebih dari satu variabel independen sekaligus dan memahami hubungan serta kontribusi masing-masing variabel terhadap variabel dependen.

Proses yang dilakukan pada penelitian ini adalah pertama data yang terkumpul kemudian diolah dan dianalisis. Pengolah data pada analisis ini menggunakan perangkat lunak (software) Microsoft Excel dan SPSS. Microsoft excel digunakan untuk mengolah data mentah secara manual, setelah data siap selanjutnya tahap analisis menggunakan SPSS, yaitu untuk melakukan Uji Asumsi seperti mengetahui Multikolinieritas, kemudian melakukan analisis regresi sehingga mendapatkan interpretasi *output* berupa Model Summary, tabel anova dan tabel *coefficient*.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah diperoleh, lengkap dengan analisis mendalam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan memenuhi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel sesuai dengan apa yang diukur. Data awal yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian formulir online yang dilakukan oleh pengguna website, yaitu siswa dari sekolah tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan cermat untuk memastikan representasi yang baik dari sampel yang digunakan. Proses pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus slovin dengan tingkat signifikansi 5%, sehingga dari total populasi sebanyak 134 maka diambil data sebagai sampel sebanyak 100 data. Analisis data ini dilakukan menggunakan Microsoft Excel dan Software SPSS versi 26 untuk mendukung akurasi hasil penelitian.

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian data melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Setelah pengujian instrumen, dilakukan analisis data menggunakan serangkaian uji statistik, meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

##### a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan sejauh mana kuesioner yang digunakan mampu merefleksikan dan mewakili konsep yang ingin diteliti. Dengan melakukan uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang dimaksud dan relevan dengan tujuan penelitian [11] Berikut hasil uji validitas yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 1

Tabell. Hasil Uji Validitas

| Variabel                | Kode Indikator Pertanyaan | R-hitung | Keterangan |
|-------------------------|---------------------------|----------|------------|
| Kualitas Kegunaan (X1)  | X1.1                      | 0,883**  | Valid      |
|                         | X1.2                      | 0,870**  | Valid      |
|                         | X1.3                      | 0,869**  | Valid      |
|                         | X1.4                      | 0,848**  | Valid      |
|                         | X1.5                      | 0,746**  | Valid      |
| Kualitas Informasi (X2) | X2.1                      | 0,858**  | Valid      |
|                         | X2.2                      | 0,870**  | Valid      |
|                         | X2.3                      | 0,867**  | Valid      |
|                         | X2.4                      | 0,878**  | Valid      |
|                         | X2.5                      | 0,888**  | Valid      |
| Kualitas Interaksi (X3) | X3.1                      | 0,835**  | Valid      |
|                         | X3.2                      | 0,822**  | Valid      |
|                         | X3.3                      | 0,852**  | Valid      |
|                         | X3.4                      | 0,856**  | Valid      |
|                         | X3.5                      | 0,876**  | Valid      |
| Kepuasan Pengguna (Y)   | Y1                        | 0,849**  | Valid      |
|                         | Y2                        | 0,899**  | Valid      |
|                         | Y3                        | 0,869**  | Valid      |
|                         | Y4                        | 0,888**  | Valid      |
|                         | Y5                        | 0,848**  | Valid      |

Nilai R tabel diperoleh dari  $df = N-2$  ( $df = 100-2=98$ ), n adalah jumlah responden. Maka dari nilai df tersebut didapat nilai R tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,1966. Berdasarkan pada tabel 4 didapatkan semua nilai R hitung pada setiap pertanyaan > nilai R tabel (0,1966), hal ini menunjukkan hasil pengujian validitas semua item kuesioner dinyatakan valid serta bisa dijadikan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan.

##### b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan dari suatu instrumen penelitian, seperti kuesioner [12] Tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut dapat diandalkan dan akan menghasilkan data yang konsisten jika digunakan dalam waktu yang berbeda atau pada kelompok responden yang berbeda. Dengan kata lain,

uji reliabilitas membantu memastikan bahwa instrumen tersebut dapat dipercaya untuk menghasilkan informasi yang akurat dan valid dalam konteks penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel                | Nilai Cronbach Alpha | Nilai Acuan | Keterangan |
|-------------------------|----------------------|-------------|------------|
| Kualitas Kegunaan (X1)  | 0,895**              | 0,60        | Reliabel   |
| Kualitas Informasi (X2) | 0,920**              | 0,60        | Reliabel   |
| Kualitas Interaksi (X3) | 0,902**              | 0,60        | Reliabel   |
| Kepuasan Pengguna (Y)   | 0,919**              | 0,60        | Reliabel   |

Pada penelitian [13] dikatakan bahwa Untuk mengukur *reliabilitas* dengan Uji Statistik Cronbach.Alpha ( $\alpha$ ) suatu variabel dikatakan *reliable* (handal) jika memiliki nilai Cronbach Alpha  $> 0,60$ , sehingga pada penelitian ini nilai acuan yang digunakan adalah 0,60. Pada tabel 4 hasil analisis reliabilitas menggunakan teknik Cronbach Alpha diketahui nilai Cronbach Alpha pada tiap item kuesioner  $>$  nilai acuan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai pengujian reliabilitas dinyatakan reliabel.

c. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak [14] pada gambar 2 disajikan hasil uji normalitas yang dihasilkan di dalam kajian ini

|                                  |                         | Unstandardized Residual |      |
|----------------------------------|-------------------------|-------------------------|------|
| N                                |                         | 100                     |      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | .0000000                |      |
|                                  | Std. Deviation          | 1.39508889              |      |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | .090                    |      |
|                                  | Positive                | .090                    |      |
|                                  | Negative                | -.084                   |      |
| Test Statistic                   |                         | .090                    |      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         | .043 <sup>c</sup>       |      |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      | Sig.                    | .367 <sup>d</sup>       |      |
|                                  | 99% Confidence Interval | Lower Bound             | .354 |
|                                  |                         | Upper Bound             | .379 |

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan pada gambar 2 dapat disimpulkan asymp.sig (2-tailed) menunjukkan nilai  $0,043 < 0,05$  maka hasil tersebut terdistribusi tidak normal sehingga penulis menggunakan opsi lain yaitu dengan menggunakan metode Monte Carlo. Penggunaan metode Monte Carlo dalam penelitian ini memberikan fleksibilitas dan keandalan dalam analisis data, terutama ketika data awal tidak memenuhi asumsi normalitas. Metode Monte Carlo bekerja dengan melakukan simulasi berulang kali menggunakan nilai-nilai acak yang diambil dari distribusi data yang ada, untuk menilai bagaimana variasi dalam data dapat memengaruhi hasil. Melalui simulasi ini, metode Monte Carlo mampu mengestimasi distribusi yang mendekati kondisi ideal, sehingga data dapat lebih memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis lanjutan. Dengan demikian, metode ini membantu memastikan bahwa hasil penelitian dapat diandalkan meskipun terdapat ketidakpastian dalam data awal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan Monte Carlo maka didapat hasil yang menunjukkan  $0,364 > 0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan residual atau data penelitian berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan linear yang signifikan antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi [15] Multikolinearitas dapat menimbulkan masalah dalam analisis regresi, seperti membuat koefisien regresi tidak konsisten dan tidak mudah untuk dipahami. Dengan melakukan uji ini, peneliti dapat memastikan bahwa variabel

independen dalam model tidak saling berkorelasi tinggi, sehingga dapat menghasilkan estimasi yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.974                       | .954       |                           | 2.070 | .041 |                         |       |
|       | Kegunaan   | .229                        | .072       | .234                      | 3.174 | .002 | .358                    | 2.792 |
|       | Informasi  | .203                        | .090       | .209                      | 2.243 | .027 | .224                    | 4.466 |
|       | Interaksi  | .492                        | .086       | .517                      | 5.728 | .000 | .240                    | 4.167 |

a. Dependent Variable: Kepuasan

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinieritas, dapat diperhatikan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. Jika VIF < 10 dan toleransi lebih > 0,1, maka tidak ada multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF >10 dan toleransi tetap > 0,1, maka multikolinieritas terjadi [16] Pada gambar 3 dapat disimpulkan bahwa korelasi antar variabel kualitas kegunaan (X1), variabel kualitas informasi (X2) dan variabel kualitas interaksi (X3) tidak terjadi multikolinieritas dikarenakan nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1.

e. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model Korelasi Variabel kegunaan, variable informasi dan dan variable terhadap Kepuasan Konsumen dapat dilihat pada gambar

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.974                       | .954       |                           | 2.070 | .041 |                         |       |
|       | Kegunaan   | .229                        | .072       | .234                      | 3.174 | .002 | .358                    | 2.792 |
|       | Informasi  | .203                        | .090       | .209                      | 2.243 | .027 | .224                    | 4.466 |
|       | Interaksi  | .492                        | .086       | .517                      | 5.728 | .000 | .240                    | 4.167 |

a. Dependent Variable: Kepuasan

Gambar 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada tabel coefficients diatas didapat peroleh persamaan linier berganda yaitu:

$$Y = 1,974 + 0,229x_1 + 0,203x_2 + 0,492x_3$$

Dapat disimpulkan dari perhitungan diatas bahwa nilai *constant* (a) memiliki nilai positif sebesar 1,974. Tanda positif pada *constant* artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi kualitas kegunaan (X1), kualitas informasi (X2) dan kualitas interaksi (X3) bernilai 0% atau tidak mengalami perubahan maka nilai variabel kepuasan pengguna (Y) adalah 1,974.

Nilai koefisien regresi linier berganda kualitas kegunaan (X1) yaitu sebesar 0,2229. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kualitas kegunaan dan variabel kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan jika variabel kualitas kegunaan mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,2229 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi linier berganda kualitas informasi (X2) yaitu sebesar 0,203. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kualitas informasi dan variabel kepuasan pengguna. Hal ini menunjukkan jika variabel kualitas informasi mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,203 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Nilai koefisien regresi linier berganda kualitas interaksi (X3) yaitu sebesar 0,492. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kualitas interaksi dan variabel kepuasan pengguna. Hal



ini menunjukkan jika variabel kualitas interaksi mengalami kenaikan 1% maka variabel kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,203 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Kesimpulan dari hasil tersebut menunjukkan jika hasil bernilai positif maka setiap terjadi peningkatan pada variable independen sebesar satu satuan maka akan diikuti peningkatan pada variabel dependen. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

f. Hasil Uji T

Uji t-statistik bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen (bebas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat) [15].

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 1.974                       | .954       |                           | 2.070 | .041 |                         |       |
|       | Kegunaan   | .229                        | .072       | .234                      | 3.174 | .002 | .358                    | 2.792 |
|       | Informasi  | .203                        | .090       | .209                      | 2.243 | .027 | .224                    | 4.466 |
|       | Interaksi  | .492                        | .086       | .517                      | 5.728 | .000 | .240                    | 4.167 |

a. Dependent Variable: Kepuasan

Gambar 5. Hasil Uji T

Berdasarkan tabel perhitungan diatas menunjukkan hasil analisis pada variabel kualitas kegunaan (X1) dengan nilai t hitung sebesar 3,174. Nilai Ttabel yang dimana merupakan standar untuk mengambil keputusan hipotesis, maka diperlukan untuk menentukan df untuk nilai Ttabel. Nilai df = n-k, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian (df = n-k, df = 100-4 = 96) dengan hasil df tersebut diperoleh nilai Ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,66088. Hasil analisis pada variabel kegunaan (X1) menunjukkan Thitung > Ttabel (3,174 > 1,66088), hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna.

Variabel kualitas informasi (X2) dengan nilai t hitung sebesar 2,243. Nilai df = n-k, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian (df = n-k, df = 100-4 = 96) dengan hasil df tersebut diperoleh nilai Ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,66088. Hasil analisis pada variabel informasi (X2) menunjukkan Thitung > Ttabel (2,243 > 1,66088) hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>2</sub> diterima maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna

Variabel kualitas interaksi (X3) dengan nilai t hitung sebesar 5,728. Nilai df = n-k, n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel penelitian (df = n-k, df = 100-4 = 96) dengan hasil df tersebut diperoleh nilai Ttabel pada tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 1,66088. Hasil analisis pada variabel interaksi (X3) menunjukkan Thitung > Ttabel (5,728 > 1,66088) hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.

Serta dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa X1 dengan nilai sig 0,002 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1(Kegunaan) terhadap Y(Kepuasan), X2 dengan nilai sig 0,027 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel X2 (Informasi) terhadap Y (Kepuasan), dan X3 dengan nilai sig 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antar variabel X3 (Interaksi) terhadap Y (Kepuasan).

g. Hasil Uji F

Uji F sangat berguna dalam analisis statistik untuk mengevaluasi perbedaan dan hubungan antar variable [17].

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |         |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
| 1                  | Regression | 835.829        | 3  | 278.610     | 138.812 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 192.681        | 96 | 2.007       |         |                   |
|                    | Total      | 1028.510       | 99 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Kepuasan  
 b. Predictors: (Constant), Interaksi, Kegunaan, Informasi

Gambar 6. Hasil Uji F

Untuk menentukan F tabel pada pengujian ini, f tabel diperoleh dengan mencari N1 dan N2 dengan nilai N=100 dan K=4. Dari nilai tersebut diperoleh nilai N1=4-1=3 (df N1=K-1) dan N2=100-4=96 (df N2=N-K) adalah 2,699. Berdasarkan Gambar 6, hasil nilai uji F sebesar 138,812 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Maka dapat dikatakan pengujian F ini menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dikarenakan nilai Fhitung > Ftabel ( $138,812 > 2,699$ ).

#### h. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa baik variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada variabel dependen [18]

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .901 <sup>a</sup> | .813     | .807              | 1.41672                    |

a. Predictors: (Constant), Interaksi, Kegunaan, Informasi  
 b. Dependent Variable: Kepuasan

Gambar 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi, diperlukan untuk mengetahui kriteria tingkat hubungan antar variabel. Berikut kriteria atau pedoman koefisien korelasi yang digunakan untuk menentukan tingkat hubungan berdasarkan interval koefisinnnya menurut [16]

Tabel 3. Skala Tingkat Koefisien Determinasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat Rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat Kuat      |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diketahui nilai *correlation coefficient* sebesar 0,831 maka nilai tersebut menandakan hubungan yang sangat kuat antara kepuasan pengguna dengan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,831 atau 81,3% maka sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk pada studi ini.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan penelitian tentang analisis dampak kualitas website PPDB terhadap kepuasan pengguna pada SMKS 28 Oktober 1928 II, dengan menerapkan metode Webqual 4.0 yang mencakup tiga variabel, yaitu kualitas dari kegunaannya, kualitas dari informasinya, dan kualitas dari interaksinya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji T menunjukkan nilai X1 sebesar 3,174 yang menandakan Thitung > Ttabel ( $3,174 > 1,66088$ ) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas kegunaan terhadap kepuasan pengguna.

2. Hasil uji T juga menunjukkan nilai  $X^2$  sebesar 2,243 yang menandakan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,243 > 1,66088$ ) maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas informasi terhadap kepuasan pengguna.
3. Hasil uji T nilai  $X^3$  menunjukkan nilai sebesar 5,728 yang menandakan  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5,728 > 1,66088$ ) hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi berdampak terhadap kepuasan pengguna dengan hasil uji f sebesar  $138,812 > 2,699$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).
5. Terakhir untuk hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai korelasi antar tiap variabel sebesar 83,1% dan sisanya sebesar 16,9% dipengaruhi oleh variabel lain, maka dari itu menunjukkan bahwa variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi saling mempengaruhi terhadap kepuasan pengguna dengan hasil pengujian pada beberapa indikator pertanyaan tiap variabel dinyatakan sangat kuat dengan presentasi 80% - 100%.
6. Hasil keseluruhan menunjukkan variabel kualitas kegunaan, kualitas informasi dan kualitas interaksi mendapatkan hasil yang positif atau berpengaruh, sehingga ketika tiga variabel tersebut mengalami peningkatan maka kepuasan pengguna juga akan semakin puas.

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian analisa pengaruh kualitas website PPDB Bersama terhadap kepuasan penggunaan pada SMKS 28 Oktober 1928 II ini dapat memberikan rekomendasi konkret kepada pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap *website* PPDB seperti:

1. Peningkatan User Experience (UX): memastikan bahwa desain dan navigasi website PPDB Bersama mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna dari berbagai latar belakang.
2. Keamanan Data: memperkuat keamanan data pengguna dengan mengimplementasikan standar keamanan informasi yang sesuai untuk menghindari risiko pelanggaran privasi.
3. Optimalisasi Kinerja: memastikan bahwa website mampu menangani lalu lintas pengguna secara efisien, sehingga pengguna dapat mengakses informasi dan melakukan proses PPDB tanpa hambatan teknis.
4. Pelatihan dan Edukasi Pengguna: menyediakan pelatihan dan panduan kepada pengguna (misalnya, siswa dan orang tua) untuk menggunakan website secara efektif dan memaksimalkan manfaatnya.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: menerapkan mekanisme monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas *website* PPDB untuk memastikan bahwa perbaikan yang dilakukan berdampak positif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi perbaikan-perbaikan diatas terhadap *website* PPDB diharapkan pengalaman pengguna pada *website* PPDB dapat ditingkatkan secara signifikan, serta memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan transparansi dan kepercayaan pengguna terhadap proses PPDB secara keseluruhan.

Dan juga pada analisis ini penulis memiliki keterbatasan subjek yaitu disini penulis hanya mengambil populasi atau sampel dari kelas X pada SMKS 28 Oktober 1928 II ini maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan memperluas ruang lingkup penelitian dan menambahkan variabel-variabel lain yang belum terdapat pada kajian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. J. Herdiansyah, "Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Ddi Benteng Berbasis Web," *J. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 6, pp. 451–463, 2024.
- [2] K. Khoziri, A. F. Fitria, and M. Muhsi, "Analisa Kepuasan Pengguna Aplikasi CBT di Universitas Islam Madura menggunakan Metode TAM," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 7, no. 3, pp. 300–305, 2024, doi: 10.47970/siskom-kb.v7i3.689.
- [3] A. M. Pratama, D. R. Ramadhani, M. S. Arifiansyah, R. K. Hapsari, and K. Kunci, "Implementasi Pengembangan Website Profile MI Pers Min Menggunakan Metode Waterfall Berbasis E-Learning," vol. 3, no. 2, pp. 211–218, 2024, doi: 10.31284/p.semtik.2024-2.6212.
- [4] E. Z. F. Nurhayati and M. S. Haq, "Manajemen penerimaan peserta didik baru (Ppdb) pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 15 Surabaya," *Edu Learn. J. Educ. Learn.*, vol. 2, no. 1, pp.

- 27–35, 2023, [Online]. Available: 10.47134/webofscientist.v2i1.30
- [5] R. Alif, R. Putra, A. Subowo, and R. S. Astuti, “Efektivitas Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru di Dinas Pendidikan Kota Bekasi,” pp. 1–12.
- [6] A. Muhsin and D. A. Zuliestiana, “Analisis pengaruh kualitas website (webqual) 4.0 terhadap kepuasan pengguna bukalapak di Kota Bandung,” *J. e-Proceeding Manag.*, vol. 4, no. 3, pp. 2424–2433, 2017.
- [7] M. N. Fauzan, O. Nurdiawa, and Y. A. Wijaya, “Analisis Sistem Website Sekolah Adiwiyata Menggunakan Website Quality (WEBQUAL),” *J. Janitra Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 40–48, 2023, doi: 10.25008/janitra.v3i1.167.
- [8] T. N. Padilah and R. I. Adam, “Analisis Regresi Linier Berganda Dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi Di Kabupaten Karawang,” *FIBONACCI J. Pendidik. Mat. dan Mat.*, vol. 5, no. 2, p. 117, 2019, doi: 10.24853/fbc.5.2.117-128.
- [9] N. Khoiriah and A. Abdullah, “Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity,” *J. Ilm. Swara Manaj. (Swara Mhs. Manajemen)*, vol. 3, no. 3, p. 450, 2023, doi: 10.32493/jism.v3i3.32412.
- [10] W. T. Bhirawa, “Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS),” *Statistika*, pp. 71–83, 2020.
- [11] D. D. Apriyani and E. D. Sirait, “Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika,” *SAP (Susunan Artik. Pendidikan)*, vol. 6, no. 1, 2021, doi: 10.30998/sap.v6i1.9311.
- [12] A. N. Salim and T. Sutabri, “Analisis IT Service Management (ITSM) Pada Layanan Marketplace Shopee Menggunakan Framework ITIL V3,” *Technol. Inf.*, vol. 17, no. 1, pp. 2614–5405, 2023, [Online]. Available: <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- [13] I. Haryati, I. Naskah, and V. Interest, “Jurnal manajemen dewantara,” vol. 5, no. 2, pp. 93–105, 2021.
- [14] I. Sintia, M. D. Pasarella, and D. A. Nohe, “Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa,” *Pros. Semin. Nas. Mat. Stat. dan Apl.*, vol. 2, no. 2, pp. 322–333, 2022.
- [15] S. F. Arsito, “Pengaruh Produk, Harga, dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Woless Chips,” *Ecobisma (Jurnal Ekon. Bisnis Dan Manajemen)*, vol. 6, no. 2, pp. 1–13, 2019.
- [16] S. Ningsih and H. Dukalang, “Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda,” vol. 1, pp. 43–53, 2019.
- [17] G. Pratiwi and T. Lubis, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan UD Adli Di Desa Sukajadi Kecamatan Perbaungan Gusti,” *Bisnis Mhs.*, pp. 215–224, 2021.
- [18] Y. Syafari and M. Montessori, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1294–1303, 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i3.872.